

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai gambaran tugas akhir secara umum, penjelasan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, lingkup tugas akhir, metodologi tugas akhir, sistematika tugas akhir.

### **1.1 Latar belakang Tugas Akhir**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sangat berkembang pesat, kecepatan pengelolaan data dan penyampaian informasi memiliki peran yang sangat penting bagi semua kalangan masyarakat, baik masyarakat awam maupun kaum intelektual. Hal ini berkaitan dengan pengelolaan kasus pencurian kendaraan bermotor yang dilakukan secara manual, sehingga kurang efektif dalam melakukan pengolahan data dan penyebaran informasi, salah satu contoh yang di ambil adalah Polres Bandung kota. Dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi tersebut di harapkan dapat membantu aparat kepolisian untuk melakukan pengolahan data kasus pencurian kendaraan bermotor dengan efektif dan efisien.

Maraknya aksi pencurian kendaraan bermotor pada saat ini, sangat penting bagi kepolisian untuk meningkatkan pelayanan serta penanganan kasus pencurian kendaraan bermotor, dengan berbagai contoh kasus pencurian kendaraan bermotor, banyak pelapor yang merasa polisi tidak melakukan tindakan terhadap pencurian yang dilaporkan oleh korban.

Menurut UUD Negara Republik Indonesia, Pasal 1 angka 24 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (“KUHAP”) yaitu: “Laporan adalah pemberitahuan yang disampaikan oleh seorang karena hak atau kewajiban berdasarkan undang-undang kepada pejabat yang berwenang tentang telah atau sedang atau diduga akan terjadinya peristiwa pidana” [REP81].

Pasal 106 ayat (2) Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 23 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pada Tingkat Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor, yang berbunyi “SPKT bertugas memberikan pelayanan kepolisian secara terpadu terhadap laporan/pengaduan masyarakat, memberikan bantuan dan pertolongan, serta memberikan pelayanan informasi” [REP10].

Pasal 108 ayat (1) dan ayat (6) KUHAP:

1. Setiap orang yang mengalami, melihat, menyaksikan dan atau menjadi korban peristiwa yang merupakan tindak pidana berhak untuk mengajukan laporan atau pengaduan kepada penyidik dan atau penyidik baik lisan maupun tulisan.
2. Setelah menerima laporan atau pengaduan, penyidik atau penyidik harus memberikan surat tanda penerimaan laporan atau pengaduan kepada yang bersangkutan.

Untuk menjawab persoalan tersebut salah satu yang dapat membantu kelancaran pada proses penanganan kasus pencurian kendaraan bermotor, maka dibuatkan suatu rancangan sistem informasi yang diharapkan dapat membantu kepolisian untuk melakukan penanganan kasus pencurian kendaraan bermotor, sehingga kasus pencurian kendaraan bermotor dapat ditangani dengan lebih baik.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Ditinjau dari uraian latar belakang diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penyebaran informasi secara real time kepada pemilik kendaraan.
2. Banyaknya kendaraan bermotor temuan yang tidak dapat diidentifikasi.

### **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Untuk menghasilkan rancangan sistem informasi penanganan pencurian kendaraan bermotor yang berfungsi memberikan kemudahan bagi aparat kepolisian untuk penanganan kasus pencurian kendaraan bermotor, dimulai dari penyebaran informasi secara real time kepada pemilik kendaraan sampai dengan melakukan identifikasi kendaraan curian yang ditemukan pihak kepolisian, sehingga pemilik kendaraan dapat menerima informasi mengenai perkembangan penyelidikan dan meminimalisir kendaraan curian yang ditemukan pihak kepolisian yang tidak dapat diidentifikasi.

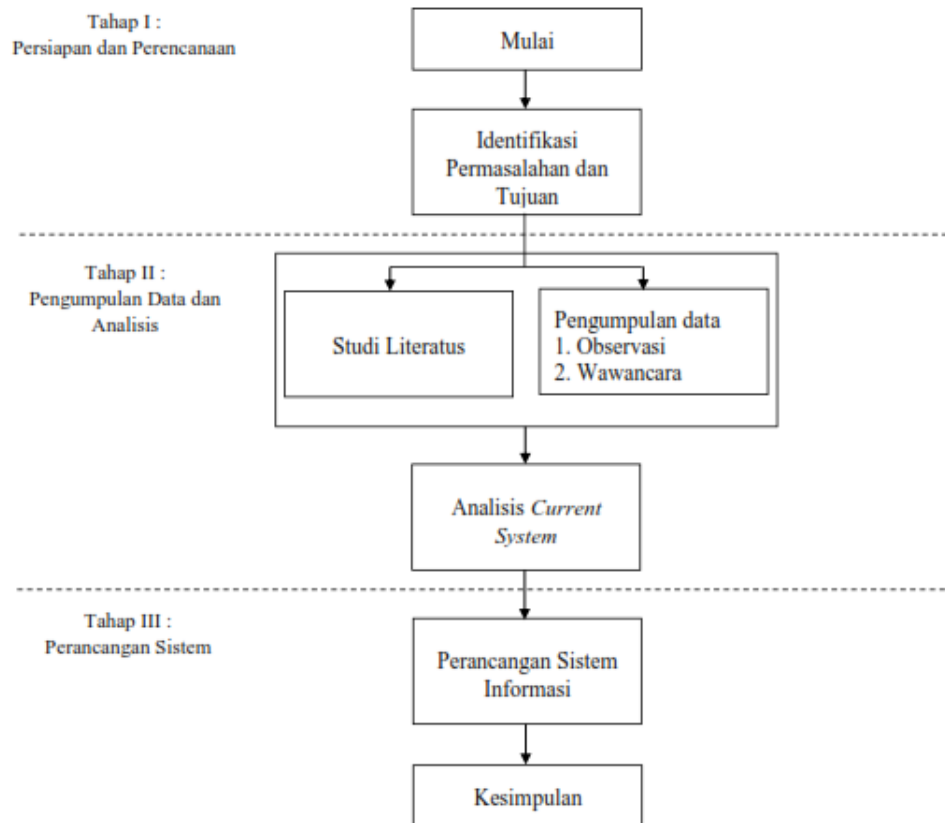
### **1.4 lingkup dan Batasan**

Lingkup dan batasan dari penelitian tugas akhir yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian tugas akhir dilaksanakan di Polres Bandung Kota pada bagian SatReskrim (Satuan Reserse Kriminal).
2. Analisis dan perancangan sistem informasi pada penelitian tugas akhir ini dilaksanakan pada jenis pencurian kendaraan bermotor yang mempunyai kelengkapan surat-surat kendaraan bermotor.
3. Sistem Informasi pada penelitian tugas akhir tidak sampai mengurus informasi ke pihak pengadilan
4. Perancangan sistem informasi pada penelitian tugas akhir ini dilakukan sampai dengan pembuatan purwarupa atau *prototype*

### **1.5 Metodologi Penelitian**

Pada gambar berikut ini merupakan metodologi penelitian tugas akhir yang digunakan dalam perancangan sistem informasi penanganan kasus pencurian kendaraan bermotor yang meliputi beberapa metode penelitian, yang terdiri dari 3 tahapan yaitu tahapan persiapan dan perancanganm pengumpulan data dan analisis dan tahapan terakhir yaitu perancangan sistem, metode penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.1 halaman 1-3.



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang diperlukan dalam menganalisis sistem informasi menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah dan tujuan  
Melakukan identifikasi masalah yang timbul pada saat peninjauan sistem penanganan kasus pencurian kendaraan bermotor.
2. Studi literatur adalah pengumpulan data terkait konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini, mulai dari konsep pengembangan sistem, konsep sistem informasi, maupun peraturan pemerintah terkait penanganan pencurian kendaraan bermotor.
3. Observasi adalah melihat dan mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana *observer* untuk melihat objek momen tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.
4. Wawancara adalah salah satu teknik mendapatkan data secara langsung pada sumbernya.
5. Analisis adalah melakukan analisis terhadap data yang terkumpul dari hasil studi pustaka, observasi dan wawancara dengan menggunakan metodologi SSADM untuk menentukan kebutuhan informasi dalam rancangan sistem informasi penanganan kasus pencurian kendaraan bermotor.

6. Perancangan adalah mendapatkan gambaran dengan jelas tentang apa yang dikerjakan pada analisis, maka dilanjutkan dengan memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut.
7. Kesimpulan adalah ikhtisan atau pendapat terakhir yang mengandung informasi berdasarkan uraian sebelumnya. Dimana penulis menyimpulkan secara global tentang penilaian tugas akhir yang dilakukan.
8. Saran adalah pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan tugas akhir dibagi menjadi 5 bab, masing-masing bab dibagi atas subbab dengan maksud agar laporan tugas akhir dapat lebih terperinci dan akan mempermudah di dalam pemahaman masing-masing bab.

Adapun sistematika penulisan pada masing-masing bab dalam laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB 1            PENDAHULUAN**

Membahas Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB 2            LANDASAN TEORI**

Memaparkan teori-teori yang didapat dari sumber-sumber yang relevan untuk digunakan sebagai panduan dalam penelitian serta penyusunan laporan tugas akhir

#### **BAB 3            SKEMA PENELITIAN**

Menjelaskan tentang gambaran sistem serta deskripsi dari hasil analisis sistem yang akan dijadikan sebagai petunjuk untuk perancangan sistem selanjutnya.

#### **BAB 4            PERANCANGAN SISTEM INFORMASI**

Berisi tentang perancangan sistem serta komponen-komponen pemodelan sistem yang digunakan meliputi rancangan basis data, rancangan proses, rancangan masukan keluaran, rancangan dialog layar dan arsitektur sistem.

#### **BAB 5            KESIMPULAN DAN SARAN**

Mengemukakan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan perancangan sistem, serta saran-saran untuk pengembangan selanjutnya, agar dapat dilakukan perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.